

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN KEGIATAN WIRAUSAHA

**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
2022**

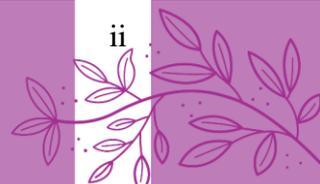


HALAMAN PENGESAHAN

 FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/06
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis
	 Mirza Andrian Syah, S.P., M.P. NPT. 21119960827279	
	 Dr. Ir. Sudyarto, MM. NIP. 19600105 198903 1 001	
	 Dr. Ir. RA. Nola Augustien K., M.P. NIP. 19590824 198703 2001	

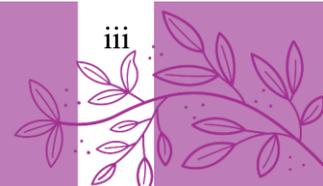
**PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM
BENTUK KEGIATAN
KEGIATAN WIRUSAHA
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**

DASAR HUKUM / REFERENSI	KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait





<ol style="list-style-type: none">6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-202410. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur	
--	--





PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA KEGIATAN WIRAUSAHA

Tim Penyusun:

Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ir. Sri Widayanti, M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dita Atasa, S.P., M.P.

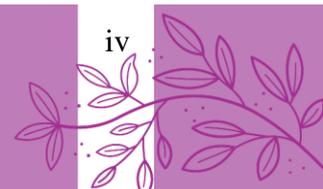
(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)





SAMBUTAN

Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M



PENGANTAR

Sekretaris Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Kewirausahaan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Kewirausahaan. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kewirausahaan Mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

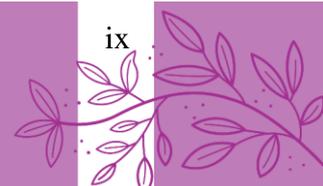
Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran	2
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas	3
BAB 2. PELAKSANAAN.....	6
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	6
2.2. Waktu Pelaksanaan	6
2.3. Persyaratan	6
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	7
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	11
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	11
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	12
3.1. Penyetaraan Bobot SKS	12
3.2. Evaluasi dan Penilaian	13
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	14
BAB 5. PENUTUP	15
LAMPIRAN.....	16





BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Dalam rangka implementasi MBKM tersebut, maka Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim membuat Pedoman Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi khususnya Kegiatan Kewirausahaan.

Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam wirausaha mahasiswa, maka adanya Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bentuk kegiatan Kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital menuju revolusi industri 4.0. Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.





Mahasiswa lulusan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dirancang untuk dapat menjadi seorang Wirausaha Mandiri, Manajer Professional, Staf manajerial di Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank, Penyuluh Pertanian, dan Birokrat atau ASN. Adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui bentuk kegiatan Kewirausahaan diharapkan mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*-nya, serta siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus dari program studi ini. Sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu teoritis di bangku perkuliahan, namun juga dapat mengimplementasikan kegiatan kewirausahaan secara nyata yang sesuai dengan profil lulusan prodi.

Adanya program Kewirausahaan ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya sejumlah rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi, sehingga mahasiswa mampu memperkuat, memperkokoh, dan mempertajam bidang keilmuannya. Tujuan program Kewirausahaan yang sejalan dengan Rancangan Profil Lulusan yang telah disiapkan oleh Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur” diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana pertanian yang mampu mengikuti perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

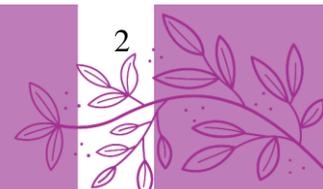
1.2. Tujuan

Tujuan nyata dari kegiatan program Kewirausahaan adalah:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

1.3. Capaian Pembelajaran

- LO_1 Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- LO_2 Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.
- LO_4 Menguasai wawasan dan pengetahuan khusus di bidang agroindustri, pemasaran, bisnis internasional, penelitian, dan konsultasi usaha, serta birokrasi mengacu pada kearifan lokal, tantangan global, dan pertanian berkelanjutan.





- LO_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- LO_11 Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi bisnis pertanian skala usahatani dan atau skala perusahaan (*enterprise*) dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dan kearifan lokal dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mengantisipasi tantangan global.
- LO_12 Mampu menganalisis potensi pasar, menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis pada sistem pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) dan pertanian terpadu (*integrated agriculture*).

1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

Program Kewirausahaan Kampus Merdeka Tahun 2021 didesain berdasarkan *framework* dari proses program wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka bentuk kegiatan Kewirausahaan dilaksanakan dalam dua jalur, yakni Skema Mandiri dan Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri.

Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan pengajuan proposal Kegiatan Kewirausahaan ke prodi.
- b. Program studi melakukan verifikasi proposal usulan mahasiswa.
- c. Program studi menyampaikan hasil verifikasi proposal kepada mahasiswa.
- d. Program studi menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
- e. Mahasiswa mendaftar kegiatan Kewirausahaan.





- f. Program studi melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program.
2. Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK).
Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia, Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI), Wirausaha Mandiri, dan program lainnya. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan kegiatan sesuai dengan prosedur Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau instansi penyelenggara lainnya.
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus poin (1) melaporkan rencana kegiatan dalam bentuk proposal/dokumen lainnya ke program studi.
 - c. Mahasiswa mendaftar kegiatan Berwirausaha.

Kompetensi yang Harus Dicapai

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri. Aktivitas usaha mandiri mahasiswa yang sedang dilaksanakan tersebut dapat dikonversi ke mata kuliah yang memiliki kompetensi sama dengan aktivitas kewirausahaan mahasiswa. Capaian MBKM kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya. Adapun Capaian Kompetensi MBKM Kewirausahaan ini adalah:

1. *Technical Skill*

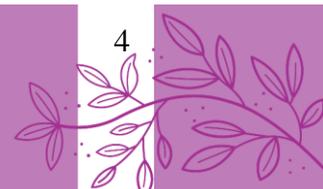
Mampu memproduksi barang, jasa/informasi.

2. *Conceptual Skill*

Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha.

3. *Managerial Skill*

Mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik





4. *Human Skill*

Mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi.

5. *Decision Making Skill*

Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan.

6. *Technology Skill*

Mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi.

7. *Marketing Skill*

Mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat.

8. *Financial Skill*

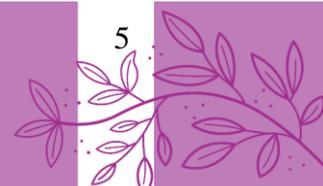
Mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya.

9. *Initiative & Enterprise Skill*

Mampu untuk memulai dan menindak lanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat. Memiliki atau menunjukkan inisiatif, kreatif dan inovatif.

10. *Time Managerial Skill*

Yaitu Ketrampilan mengatur waktu.





BAB 2. PELAKSANAAN

2.1. Tempat Pelaksanaan

Tempat kegiatan Kewirausahaan dilaksanakan sesuai dengan lokasi kegiatan kewirausahaan yang telah ditetapkan atau diusulkan oleh mahasiswa dalam proposal Kewirausahaan yang telah dibuat. Masing-masing mahasiswa yang telah mendaftarkan diri pada program ini nantinya akan dilakukan proses seleksi sesuai dengan ketentuan dari UPN “Veteran” Jawa Timur.

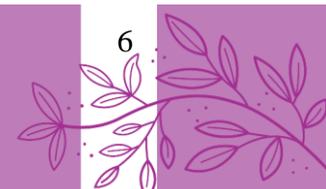
2.2. Waktu Pelaksanaan

2. Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka bentuk kegiatan Kewirausahaan dilaksanakan saat mahasiswa Prodi Agribisnis minimal berada di semester V.
3. Waktu pelaksanaan maksimal enam bulan atau satu semester.
4. Khusus kegiatan Wirausaha Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan menyesuaikan dengan durasi dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan pelaksana/Kemdikbudristek.

2.3. Persyaratan

Mahasiswa yang dapat mengajukan program MBKM Kewirausahaan adalah:

1. Mahasiswa aktif Prodi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Minimal berada di semester VI saat program berjalan dan telah memenuhi mata kuliah wajib umum Kewirausahaan.
3. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh Universitas.
4. Memiliki komitmen untuk menjadi wirausaha mandiri.
5. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dapat mengajukan proposal untuk pengembangan usahanya.
6. Usaha yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan adalah usaha kreatif dan inovatif atau usaha *startup*.
7. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua jurusan/Ketua Prodi (format persetujuan terlampir).





8. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik UPN "Veteran" Jawa Timur (format persetujuan terlampir).

2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

A. Perguruan Tinggi

1. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
2. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
3. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

B. Fakultas/Departemen/Jurusan

1. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
2. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

C. Program Studi

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.



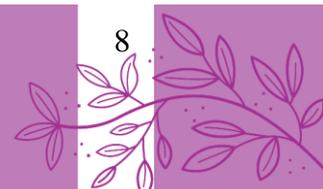


D. Mahasiswa

1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

E. Mitra

1. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
2. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).





Tabel 1. SOP Program Kewirausahaan

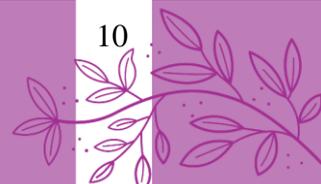
No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan program wirausaha berdasarkan minat dan bakat;	mulai				Kartu Bimbingan Jaringan/Internet	Penetapan pilihan program wirausaha
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar: program wirausaha di http://siamik.upnjatim.ac.id ; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada);					Jaringan/Internet Login ke siamik	Approve dosen wali
3.	Koordinator Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing/mentor program wirausaha;					Daftar Dosen Pembimbing/Mentor Program wirausaha	Pembimbing/Mentor Program Wirausaha
4.	Dosen pembimbing/mentor program wirausaha menyetujui proposal program wirausaha;					Kartu Bimbingan Draft Proposal	Proposal Program Wirausaha
5.	Mahasiswa melaksanakan program wirausaha berdasarkan proposal program wirausaha yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing/mentor program wirausaha;					Proposal usaha Logbook	Program Wirausaha
6.	Mahasiswa menyusun <i>progress report</i> dan laporan akhir program wirausaha yang disetujui oleh dosen pembimbing/mentor program wirausaha;					Proposal Program Wirausaha	Proposal <i>Progress report</i> Laporan Akhir
7.	Dosen pembimbing/mentor program wirausaha melakukan pendampingan dan <i>money program</i> wirausaha mahasiswa;					Proposal <i>Progress report</i> Logbook	Hasil <i>money program</i> wirausaha mahasiswa
8.	Dosen pembimbing/mentor program wirausaha melakukan dan memberikan penilaian program wirausaha yang dilaksanakan mahasiswa;					Hasil <i>money program</i> wirausaha mahasiswa	Nilai Program wirausaha mahasiswa





Tabel 1. SOP Program Kewirausahaan (Lanjutan)

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
9.	Koordinator Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;					Nilai Program wirausaha mahasiswa	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha mahasiswa
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK;					Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha mahasiswa	Entri nilai ke Siamik dan melaporkan di PDDIKTI





2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

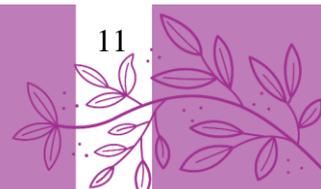
1. Melaksanakan seluruh tugas terkait kegiatan kewirausahaan dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
2. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
3. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan.
4. Menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
5. Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas dalam bekerja.
6. Menjaga nama baik almamater.
7. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jumlah SKS Kewirausahaan.
2. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Kewirausahaan.
3. Beban SKS Kewirausahaan tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

2.6. Biaya Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan MBKM Kegiatan Kewirausahaan ini hal-hal terkait pembiayaan usaha mahasiswa adalah menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan. Pembiayaan Dosen pembimbing untuk keperluan transportasi, Honorarium pendamping dan penguji dibiayai oleh Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

3.1. Penyetaraan Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat ditempuh selama 6 bulan (satu semester). Untuk mahasiswa yang mengambil program Magang selama 6 bulan, beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS, sedangkan bentuk kegiatan Kewirausahaan yang dapat disetarakan minimal setara sebesar 1 SKS. Penyetaraan jumlah SKS dengan waktu kegiatan Kewirausahaan yakni:

Jumlah kegiatan 1 SKS = 170 menit/minggu/semester;

atau

2.720 menit/semester;

atau

45 jam/semester.

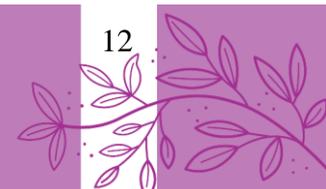
Kegiatan kewirausahaan mandiri yang dijalankan oleh mahasiswa dalam satu atau dua semester dengan capaian berupa usaha riil mahasiswa selanjutnya dapat dilakukan ekuivalensi dengan mata kuliah sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Ekuivalensi BKP Kewirausahaan Terhadap Mata Kuliah di Prodi Agribisnis

No.	Kode MK	Mata kuliah yang disetarakan	SKS
1	PS191120	Teknologi Agroindustri	3
2	UV21012	Kewirausahaan	3
3	PS191202	Agribisnis Tanaman Hortikultura	3
4	PS191125	Ekonomi Manajerial	2
5	PS191112	Pemasaran Agribisnis	3
6	PS191116	Manajemen produksi dan operasi	3
7	FP191110	KKP	3
Total SKS			20

Keterangan:

1. Jumlah SKS mata kuliah yang dapat diekuivalen dengan kegiatan kewirausahaan tergantung dari terpenuhi atau tidaknya aspek kompetensi yang dicapai dari kegiatan kewirausahaan mahasiswa.
2. Ekuivalen dengan KKN apabila usahanya telah menggunakan tenaga kerja orang lain.
3. Ekuivalen dengan Skripsi apabila mampu mempublikasikan kegiatan kewirausahaannya ke jurnal terakreditasi SINTA.





3.2. Evaluasi dan Penilaian

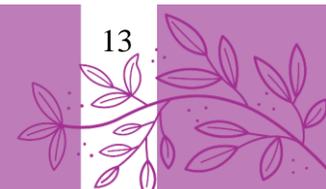
Penilaian kegiatan MBKM kewirausahaan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu aspek Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada Tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Aspek penilaian dan komponen penilaian adalah seperti berikut:

Tabel 3. Aspek dan Komponen Penilaian

NO	ASPEK DAN KOMPONEN PENILAIAN
1	KETRAMPILAN
	1. <i>Conceptual Skill</i>
	2. <i>Initiative & Enterprise Skill</i>
	3. <i>Managerial Skill</i>
	4. <i>Technical Skill</i>
	5. <i>Technological Skill</i>
	6. <i>Marketing Skill</i>
	7. <i>Financial Skill</i>
	8. <i>Human Skill</i>
	9. <i>Decision Making Skill</i>
	10. <i>Time Managerial Skill</i>
2	SIKAP
	4. Kejujuran
	5. Disiplin
	6. Tanggung jawab
	7. Toleransi
	8. Santun
	9. Percaya Diri
3	PENGETAHUAN
	1. Pemahaman Peluang Bisnis
	2. Pemahaman Proses Produksi
	3. Pemahaman Manajerial
	4. Pemahaman Pemasaran
	5. Pemahaman Pengelolaan Keuangan
	6. Pemahaman Teknologi Terkini
	7. Pemahaman Proses Kewirausahaan
	8. Pemahaman Kreativitas dan Inovasi Bisnis

DOKUMEN DAN ALAT BUKTI YANG DI LAMPIRKAN:

1. Bukti tanda kepemilikan usaha (SIUP atau Register atau Surat keterangan Lurah dll)
2. Bukti-bukti pembelian, pengeluaran dan bukti penjualan
3. Laporan keuangan usaha
4. Foto/video dan company profil usaha



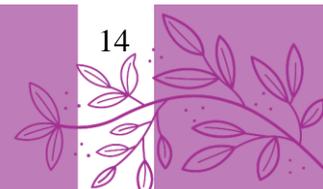


BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Kewirausahaan ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.



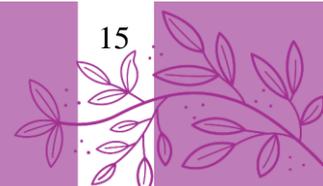


BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Kewirausahaan memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Kewirausahaan, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.





LAMPIRAN

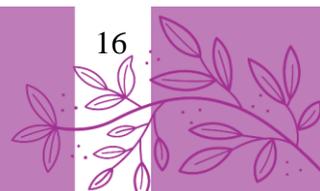
1. Logbook Kegiatan

**LOGBOOK
PROGRAM KEGIATAN WIRUSAHA**

LOGO UPN

Nama

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
2022**

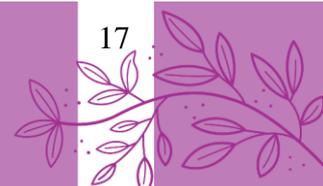




1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	

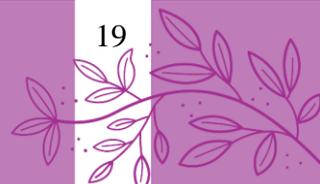




1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





2. Format Laporan

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR KEGIATAN WIRAUSAHA MBKM”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi 0pt.
2. Judul kegiatan wirausaha, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi 0pt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Wirausaha.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan di hadapan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan





2. Format Laporan (Lanjutan)

Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Wirausaha dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Kegiatan Wirausaha, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Kegiatan Wirausaha. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Kegiatan Wirausaha sejak persiapan sampai dituliskannya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Wirausaha yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

7. Daftar Tabel

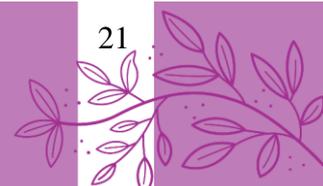
Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.





3. Format Laporan (Lanjutan)

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

a) Latar Belakang

- ▶ Pentingnya topik kewirausahaan
- ▶ Permasalahan yang berkaitan dengan topik yang dipelajari

b) Tujuan Kegiatan Wirausaha

- ▶ Sebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan
- ▶ Tujuan pemilihan bidang dan kegiatan wirausaha yang direncanakan

c) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan kegiatan MBKM.

d) Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

- ▶ LO_1 : Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- ▶ LO_2 : Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.
- ▶ LO_4 : Menguasai wawasan dan pengetahuan khusus di bidang agroindustri, pemasaran, bisnis internasional, penelitian, dan konsultasi usaha, serta birokrasi mengacu pada kearifan lokal, tantangan global, dan pertanian berkelanjutan.
- ▶ LO_8 : Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- ▶ LO_11 : Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi bisnis pertanian skala usahatani dan atau skala perusahaan (*enterprise*) dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dan kearifan lokal dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mengantisipasi tantangan global.
- ▶ LO_12 : Mampu menganalisis potensi pasar, menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis pada sistem pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) dan pertanian terpadu (*integrated agriculture*).





3. Format Laporan (Lanjutan)

2. Tinjauan Pustaka

Uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek kewirausahaan berdasarkan teori (dari buku teks atau dari hasil penelitian baik jurnal, buletin maupun laporan hasil penelitian yang lain).

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang:

- ▶ Penentuan jenis usaha (Jasa/ Dagang/ Manufaktur)
- ▶ Teknik/cara menjalankan usaha beserta *timeline* (jadwal kegiatan)
- ▶ Aspek Pembiayaan dalam kewirausahaan
- ▶ Aspek pemasaran (strategi dan target pasar) dalam pencapaian tujuan program kewirausahaan

4. Hasil dan Pembahasan

a) Hasil

Berisi uraian secara sistematis capaian kegiatan kewirausahaan, merujuk pada aspek keseluruhan pelaksanaan (mulai dari aspek proses produksi hingga pemasaran dan realisasi anggaran).

b) Pembahasan

Pembahasan dilakukan pada setiap macam kegiatan yang disajikan, berisi penjelasan mengapa hal tersebut dilakukan. Bandingkan dengan pustaka yang telah dituliskan pada Bab II, dan berikan ulasan. Pembahasan memiliki arti penting bila hal-hal yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana awal dan pustaka yang telah dikaji. Pembahasan juga perlu dikaitkan dengan kompetensi yang ditargetkan dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.

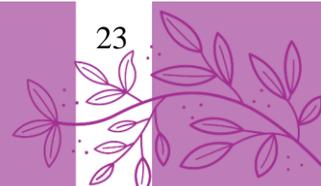
5. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Menguraikan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama proyek dengan mengacu pada tujuan yang ditetapkan.

b) Saran

Berisi saran tentang perbaikan bila kegiatan yang dilakukan diyakini kurang tepat.





2. Format Laporan (Lanjutan)

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

2. Lampiran

- ▶ Penggunaan Dana
- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Wirausaha dengan durasi 3-5 menit





3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Kegiatan Wirausaha

BKP MBKM	:	Kegiatan Wirausaha
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia
Posisi/Aktivitas	:	Startup
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis; mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi bisnis pertanian skala usahatani dan atau skala perusahaan (enterprise) dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dan kearifan lokal; dan mampu menganalisis potensi pasar, menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis pada sistem pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture) dan pertanian terpadu (integrated agriculture).
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menciptakan produk yang memiliki ciri khas tersendiri yang belum ada sebelumnya; 135 jam (14 hari) Bisnis/jasa yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri yang belum ada sebelumnya atau merupakan penyempurnaan dari bisnis yang sudah ada sebelumnya 2. Menganalisis proses pemasaran dan risiko yang dapat dialami; 180 jam (21 hari) Kemampuan menyusun strategi pengembangan bisnis pada proses pemasaran 3. Kemampuan menjalin kemitraan bisnis; 180 jam (28 hari) Mampu melakukan pengelolaan bisnis yang dilakukan bersama-sama sejak awal, menjalin kemitraan bisnis dengan <i>supplier</i> dan mitra bisnis lainnya 4. Kemampuan menganalisis peluang pasar; 45 jam (14 hari) Kemampuan menyusun strategi pengembangan bisnis yang dapat digunakan oleh mitra magang 5. Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 225 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta beradaptasi dalam budaya organisasi mitra magang 6. Kemampuan menganalisis kelayakan usaha yang telah dikembangkan; 90 jam (7 hari) Mampu menganalisis kelayakan usaha yang akan dikembangkan 7. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Agroindustri (3 sks) 2. Kewirausahaan (3 sks) 3. Agribisnis Tanaman Hortikultura (3 sks) 4. Ekonomi Manajerial (2 sks) 5. Pemasaran Agribisnis (3 sks) 6. Manajemen produksi dan operasi (3 sks) 7. KKP (3 sks)
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Pendampingan wirausaha mahasiswa Indonesia memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan usaha yang dimiliki. Peningkatan sikap kemandirian, optimis, kejuangan, dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan tujuan akhir dari terselenggaranya program ini. Kegiatan Wirausaha yang dilakukan diawali dengan penyusunan proposal kewirausahaan, pembuatan produk, pemasaran produk, sampai analisis kelayakan dari proyek yang dijalankan oleh mahasiswa.</p>		

